

Tindakan Sosial Max Weber Pengutamaan *Kenoto* dalam Masyarakat Suku Sabu - Nusa Tenggara Timur



Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi : Magister Sosiologi Agama, Fakultas:Teologi
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Magister**

**Oleh,
Alyan Maurits Sioh / 752019017**

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

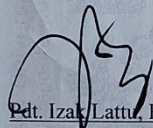
SALATIGA

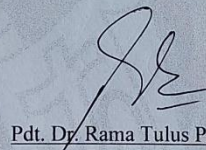
2023

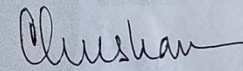
LEMBARAN PENGESAHAN

Nama : Alyan Maurits Sioh
No. Induk : 752019017
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : Tindakan Sosial Max Weber Pengutamaan *Kenoto* dalam Masyarakat Suku Sabu Nusa Tenggara Timur

Salatiga, 10 April 2023


Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Pembimbing I


Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II


Pdt. Dr. Tony Tampake
Penguji

Mengesahkan,

Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu
Ketua Program Studi



Scanned by TapScanner

MOTTO

*“AS THE HEAVENS ARE HIGHER THAT THE EARTH, SO ARE MY GOD`S WAYS
HIGHER THAN YOUR WAYS AND MY THOUGHTS THAN YOUR THOUGHTS”
(Isaiah 55:9)*

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu

*“Seperti Tingginya Langit dari Bumi, Demikianlah Tingginya Jalan-Ku Dari
Jalanmu dan Rancangan-Ku Dari Rancanganmu.”
(Yesaya 55:9)*



KATA PENGANTAR

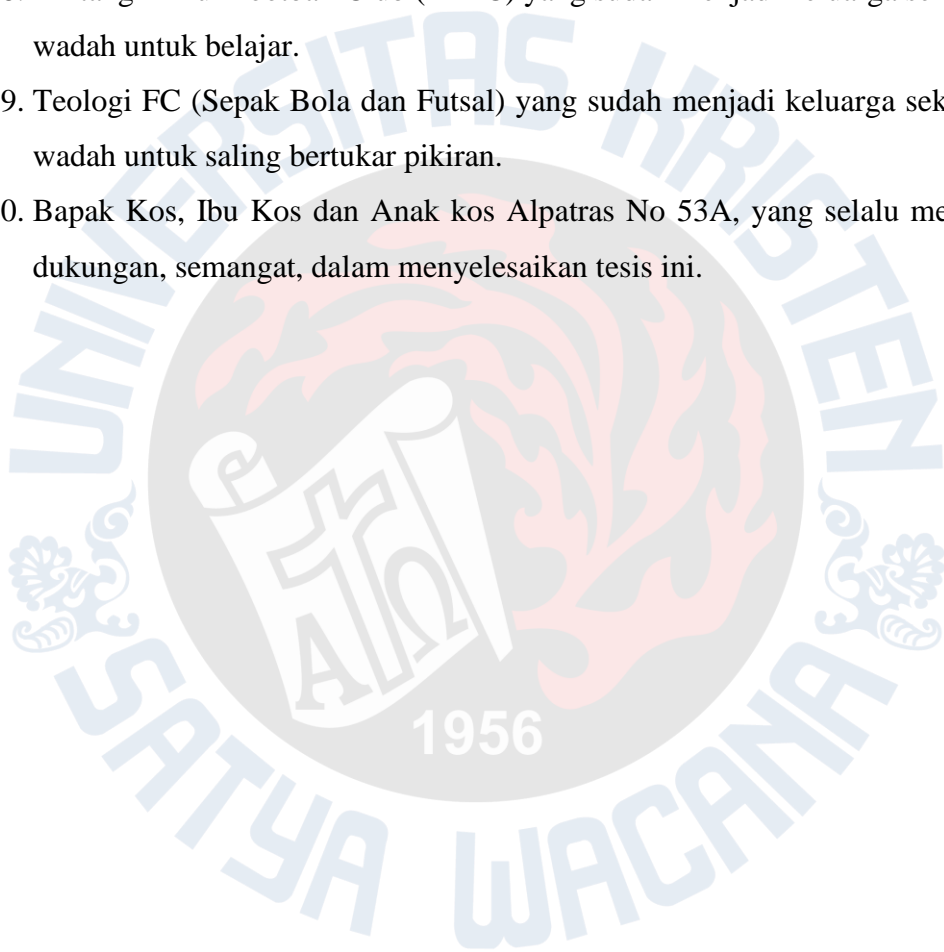
Puji dan Syukur saya panjatkan atas penyertaan Tuhan dalam hidup saya, khususnya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tesis sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Sains dalam bidang Sosiologi. Tesis dengan judul *Tindakan Sosial Max Weber Pengutamaan Kenoto dalam Masyarakat Suku Sabu Nusa Tenggara Timur*. Saya menyadari bahwa Tuhan adalah penanggungjawab utama yang bertanggungjawab atas setiap proses dan perjuangan selama saya berada di Program Studi Magister Sosiologi Agama, Fakultas Teologi, UKSW Salatiga. Proses yang dilalui bersama Tuhan akan selalu membuahkan hasil yang luar biasa. Adapun tesis ini dengan harapan dapat membantu memberikan penjelasan kepada masyarakat Sabu tentang pentingnya Perkawinan *Kenoto*.

Saya menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kakak Pdt. Izak Lattu, Ph.D (Ka Chaken) dan Ayah Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu (Ayah Rama) selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak waktu, bantuan, arahan dan sabar dalam membimbing selama proses pembuatan Tesis.
2. Bapak Pdt. Dr. Tony Tampake selaku dosen penguji dalam ujian tesis, Bapak yang terus memberikan motivasi serta pemahaman yang baru dalam perkembangan dan perbaikan penulisan tesis.
3. Dosen Fakultas Teologi antara lain Kak Iky, Kak Fidel dan Kak Cindy yang dengan setia memberikan dukungan dan memberikan ilmu sebagai bekal bagi hidup saya.
4. Seluruh Tendik Fakultas Teologi, Bu Budi, Mba Liana, Mba Kikis, Mas Adi dan Mas Eko yang dengan setia memberikan motivasi bagi hidup saya.
5. Ayah Pdt. Yusak Setiawan selaku Dosen Wali Studi yang membantu saya dalam memenuhi administrasi selama perkuliahan.
6. Bapak Pdt. Sri Bangun Wismono dan Seluruh Jemaat GKJ Salatiga Timur yang memberikan tempat pelayanan selama berada di Salatiga dan selalu dengan setia memberikan motivasi bagi hidup saya.

7. Buat keluarga yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta doa, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Terlebih kepada kedua orang tua saya Papa Melkias Sioh dan Mama Ferderika Boimau, dan adek bungsu saya Denso yang bersedia memberi waktu untuk selalu mengingatkan saya dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman Asdos Agama Islam, Sejarah Agama Kristen dan Sejarah Gereja Indonesia antara lain Kak Vico, Kak Hun, Kak Ika, Kak Joshua, Kak Oky, Wilco, Ombo, Anjali dan Eklesia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
9. Teman-teman Mahasiswa Kelas Sejarah Agama Kristen dan Sejarah Gereja Indonesia Fakultas Teologi UKSW yang di mana tempat bagi saya memberikan pengetahuan dan menjadi tempat belajar bersama dalam situasi kelas.
10. Teman-teman Kursus Kampung Inggris Pare Miss June antara lain Mr Ary dan Mr Al Zaqy yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
11. Teman-teman Magister Sosiologi Agama Angkatan 2019 yang selalu menjadi tempat berbagai diskusi dan tempat belajar bersama.
12. Teman-teman Persekutuan Pemuda dan Remaja (PPRJ) GKJ Salatiga Timur yang menjadi tempat bagi saya untuk berpelayanan dan yang selalu memotivasi saya untuk terus belajar.
13. Keluarga besar Boimau dan Sioh, antara lain Oma Magdalena, Mama Eda, Mama Nona, Mama Yanti, Mami, Mama Emi, Mama Neng, Om Jis, Om Edi, Kak Noni, Kak Ani, Adek Angel, Piter, Regina, Hani, Ike, Bram, Chika, Kak Hetty dan semua orang yang saya tidak bisa menyebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
14. Teman-teman gang Jalan Bumi I Blok 3B, Om Tino, Kak Maria, Nilton, Lucky, Nildo, Muktar, Adi, Ivon, Viko, Stifen dll yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya
15. Para Pendeta GMIT Klasis Sabu Barat yang dengan setia selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya dan menjadi Orang Tua dan Patner dalam penelitian di daerah Sabu

16. Seluruh Warga Jemaat Ruba Deo Sabu dan Warga Jemaat Klasis Sabu Barat yang dengan setia memberi waktu kepada saya untuk melakukan penelitian, motivasi dan dukungan yang terus diberikan kepada saya sampai saat ini untuk menyelesaikan tesis ini.
17. Teman-teman main saya selama berada di Salatiga terkhususnya Alis Mailoa, Krisna Amerta, Donny Papoko, Amha Lopo, Angel Dima yang sudah menjadi teman baik saya selama berkuliah di UKSW.
18. Bintang Timur Football Club (BTFC) yang sudah menjadi keluarga sekaligus wadah untuk belajar.
19. Teologi FC (Sepak Bola dan Futsal) yang sudah menjadi keluarga sekaligus wadah untuk saling bertukar pikiran.
20. Bapak Kos, Ibu Kos dan Anak kos Alpatras No 53A, yang selalu memberi dukungan, semangat, dalam menyelesaikan tesis ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Metode Penelitian	17
1.5.1 Sifat Penelitian	17
1.5.2 Jenis Penelitian	17
1.5.3 Waktu dan Tempat Penelitian	18
1.5.4 Subjek Penelitian	18
1.5.5 Metode Pengumpulan Data	19
1.6. Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN TEORI	22
2.1 Tindakan Sosial Max Weber	22
1) Tindakan Rasionalitas Instrumental	29
2) Tindakan Rasional Nilai	29
3) Tindakan Akfetif	30
4) Tindakan Tradisional	30
2.2 Kebudayaan.....	34
1) Tradisi	36
2) Adat Istiadat	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
3.1 Lokasi dan Gambaran Umum.....	41
3.2 Asal Usul Masyarakat Sabu	42

3.3 Kepercayaan	44
3.4 Pengutamaan Perkawinan Kenoto	46
3.5 Asal Mula Perkawinan Kenoto	47
3.6 Aturan-aturan Perkawinan Kenoto	59
3.7 Perkawinan Kenoto Bukan Jaminan Pasangan	
Nikah Tetap Bertahan	63
3.8 Hal yang Menjadikan Perkawinan Kenoto	
Menjadi Tidak Sah	63
3.9 Perkawinan Kenoto Sebagai Relasi Keluarga	64
3.10 Kenoto dalam Pandangan Agama Kristen	64
3.11 Nilai-nilai yang Ada dalam Kenoto	65
BAB IV ANALISA	72
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87
LISENSI DAN EMBARGO	89

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang di mana digunakan untuk meneliti pentingnya pengutamakan *kenoto* dalam setiap proses adat perkawinan di kalangan masyarakat Suku Sabu ditinjau dari sudut teori tindakan sosial Max Weber yang meliputi tindakan tradisional. Titik Fokus penelitian ini adalah berusaha menjelaskan pengutamakan *kenoto* dari sudut perpektif tindakan sosial Max Weber.

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini adalah memberikan jawaban serta alasan-alasan masyarakat Suku Sabu mengutamakan perkawinan adat atau mendahulukan proses perkawinan *Kenoto* dari pada perkawinan gerejawi, dan memberikan pandangan tentang nilai-nilai yang tertanam dari para leluhur yang ada dalam perkawinan *kenoto* serta manfaat yang bisa diberikan secara teoritis dan memberikan sumbangsih kepada ilmu sosiologi dalam kesadaran menyingkapi perkawinan *kenoto* sebagai sebuah lambang persatuan dan kesatuan masyarakat suku Sabu dan di satu sisi tidak terlepas dari hubungan gereja yang di mana akan menjadi pertimbangan bagi gereja, disamping itu secara praktis dapat dipergunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain dalam mencari informasi guna bagi penelitian lanjutan.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang meliputi observasi dan wawancara, kemudian dianalisa adalah hasil dari wawancara dan observasi dengan perangkat adat dalam hal ini tokoh adat, tokoh agama (pendeta) dan pasangan nikah yang menjalani perkawinan *kenoto*.

Hasil menunjukkan pengutamakan *kenoto* di kalangan masyarakat suku Sabu menjadi dasar yang di mana perkawinan *kenoto* memberikan pandangan baru tentang harga diri dari perempuan dalam hal ini ketika mempelai pria datang dan ingin mengambil mempelai perempuan untuk keluar dari rumah orangtuannya. Yang menarik ialah nilai seorang perempuan tidak dapat ditentukan dengan segala apa yang dibawa oleh pihak keluarga pria, tetapi jika dapat menghormati adat yang berlaku yang di mana perempuan lahir dari adat. Sehingga manfaat yang ada dalam perkawinan *kenoto* menjadi lambang persatuan dan tidak akan lepas dari gereja. Tradisi *kenoto* merupakan kejadian yang sudah terjadi turun temurun dan sudah mendarah daging dalam masyarakat Suku Sabu. Perkawinan *kenoto* mencerminkan banyak nilai-nilai yang dapat dipahami sebagai sebuah kesatuan yang memberikan keadilan bagi perempuan. Secara komprehensif Analisa tentang perkawinan *kenoto* dari pandangan teori tindakan sosial Max Weber akan memberikan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci: Tindakan Sosial Max Weber, Tindakan Tradisional, *Kenoto*, Sabu